HUBUNGAN JENIS KELAMIN DAN GANGGUAN KOGNITIF DENGAN KEJADIAN DEPRESI PADA LANSIA DI KELURAHAN SAMBAU WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAMBAU KOTA BATAM

Ninda Putri Nurjana (2024)
Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners
Institut Kesehatn Mitra Bunda Batam

Pembimbing
Ns. Resi Novia, M.Kep
Dr. Nelli Roza, S.Kp, M.Kes

Kata Kunci : Jenis Kelamin, Fungsi Kognitif, Depresi dan Lansia

ABSTRAK

Menurut (WHO) 2023 diperkirakan 3,8% populasi mengalami depresi, termasuk 5,7% orang dewasa berusia lebih dari 60 tahun, Laporan SKI tahun 2023 didapatkan prevalensi depresi pada Provinsi Kepulauan Riau menempati urutan 13 (4.778) dan Dinas Kesehatan Kota Batam tahun 2023 gangguan mental emosional menepati urutan 10 (0,06%). salah satu gangguan mental emosional adalah depresi, beberapa faktor yang mempengaruhi depresi ialah jenis kelamin dan fungsi kognitif,Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat hubungan antara jenis kelamin dan gangguan kognitif dengan kejadian depresi pada lansia di kelurahan sambau wilayah kerja puskesmas sambau kota batam. Desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional dengan besar sampel 51 lansia menggunakan teknik probabiliy sampling yaitu cluster sampling dengan uji statistik spearman kolerasi. Hasil penelitian ini pada jenis kelamin didapatkan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.338 > 0.05 yang berarti tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian depresi pada lansia sedangkan pada gangguan kognitif didapatkan nilai Nilai signifikansi (p-value) yang diperoleh sebesar 0.000 < 0.01 yang berarti terdapat hubungan antara gangguan kognitif dengan kejadian depresi pada lansia di kelurahan sambau wilayah kerja puskesmas sambau Kota Batam tahun 2024. Diharapkan lansia dapat meningkatkan kesadaran untuk rutin mengikuti kegiatan posbindu agar dapat mendeteksi dini penurunan kognitif dan deteksi dini depresi sehingga lansia dapat mencegah hal – hal yang membuat dirinya stress dan mencegah hal yang menurukan daya ingat.

THE RELATIONSHIP BETWEEN GENDER AND COGNITIVE IMPAIRMENT WITH THE INCIDENCE OF DEPRESSION IN THE ELDERLY IN SAMBAU VILLAGE WORKING AREA PUSKESMAS SAMBAU BATAM CITY

Ninda Putri Nurjana (2024)
Bachelor of Nursing and Nursing Professional Education
Institut Kesehatn Mitra Bunda Batam

Advisors
Ns. Resi Novia, M.Kep
Dr. Nelli Roza, S.Kp, M.Kes

Keywords: Gender, Cognitive Function, Depression and the Elderly

ABSTRAC

According to (WHO) 2023, it is estimated that 3.8% of the population has depression, including 5.7% of adults aged over 60 years, the SKI Report in 2023 found that the prevalence of depression in Riau Islands Province ranks 13th (4,778) and the Batam City Health Office in 2023 mental emotional disorders ranks 10th (0.06%). one of the mental emotional disorders is depression, several factors that affect depression are gender and cognitive function, the purpose of this study was to see if there is a relationship between gender and cognitive impairment with the incidence of depression in the elderly in the kelurahan sambau working area of the sambau city batam health center. The research design used is cross sectional with a sample size of 51 elderly using probabiliy sampling technique, namely cluster sampling with Spearman correlation statistical test. The results of this study on gender obtained a significance value (p-value) of 0.338> 0.05 which means there is no relationship between gender and the incidence of depression in the elderly while in cognitive impairment obtained a significance value (p-value) obtained of 0.000 < 0.01 which means there is a relationship between cognitive impairment with the incidence of depression in the elderly in the sambau village of the sambau health center working area of Batam City in 2024. It is hoped that the elderly can increase awareness to routinely attend Posbindu activities in order to detect early cognitive decline and early detection of depression so that the elderly can prevent things that make themselves stressed and prevent things that reduce memory.

.